

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah segalanya bagi manusia. Musik memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam keseharian musik jadi wakil tersendiri ketika sedang sedih, senang, gundah, bingung, takut, marah, dan bahagia. Musik disukai oleh banyak kalangan baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Musik juga tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia. Hal itu terbukti bahwa hampir setiap hari manusia mendengarkan musik baik sengaja maupun tidak sengaja. Musik diartikan sebagai suatu ungkapan perasaan atau jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian ataupun suara-suara yang mengandung unsur-unsur keindahan serta dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Bunyi indah atau suara merdu yang dihasilkan bisa berasal dari dalam diri manusia maupun di luar manusia. Musik yang dihasilkan oleh suara manusia disebut juga musik vokal.

Vokal merupakan musik yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaannya sangat menyatu dengan tubuh manusia dari pada musik lainnya dan merupakan salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik yang menggunakan media vokal atau pita suara manusia adalah bernyanyi, sehingga banyak orang menyebutkan bahwa vokal merupakan bagian dari bernyanyi.

Bernyanyi adalah salah satu kegiatan melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan ataupun berlagu (baik lirik ataupun tidak). Bernyanyi dapat dilakukan oleh perorangan maupun sekelompok orang. Jika dinyanyikan oleh perorangan

disebut solo sedangkan jika dinyanyikan oleh sekelompok orang disebut paduan suara.

Paduan suara adalah suatu kelompok yang menggabungkan berbagai macam jenis suara menjadi satu kesatuan yang utuh untuk mengungkapkan jiwa lagu yang akan dinyanyikan. Dalam satu kelompok paduan suara terdiri atas beberapa bagian suara yang dipadukan yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass. Menurut pusat musik liturgi (2013:13) “terdapat 4 jenis paduan suara yang umumnya digunakan di Indonesia yaitu paduan suara anak-anak, paduan suara remaja, paduan suara dewasa, dan paduan suara sejenis”.

Dalam kehidupan gereja katolik, paduan suara memiliki peranan yang penting. Di dalam perayaan liturgi gereja akan terasa hambar apabila tidak disertakan dengan paduan suara. Paduan suara dapat menjadi sarana kepentingan dalam perayaan liturgi gereja katolik yaitu mengiringi perayaan ekaristi dengan nyanyian. Salah satu nyanyian liturgi yang kita ketahui adalah nyanyian polifoni.

Nyanyian polifoni hampir sama dengan nyanyian gregorian yaitu sama-sama lagu dalam bahasa latin. Hanya bedanya lagu polifoni disusun berdasarkan banyak suara. Musik polifoni lahir sejak tahun 1200 dan mencapai puncak kejayaannya pada tahun dengan tokoh musik Johan Sebastian Bach. Dalam menyanyikan lagu polifoni tentunya membutuhkan teknik vokal yang baik dan benar agar pesan dari lagu dapat tersampaikan kepada pendengar serta dapat membawa suasana hati pendengarnya terhanyut ke dalam suasana yang menyejukkan, tenang, dan damai.

SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang adalah salah satu sekolah Katolik di Manggarai yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler demi mengasah potensi dan meningkatkan daya kreasi peserta didik salah satunya paduan suara dengan sering melakukan pelayanan di gereja atau koor misa pada hari minggu, jumat pertama dan perayaan hari besar lainnya seperti natal dan paskah.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru seni budaya, peneliti menemukan masalah pada paduan suara ini yaitu siswa/siswi belum mampu menggunakan teknik vokal *frasering* dengan baik dan benar khususnya dalam menyanyikan lagu Polifoni bahasa latin. Selain disebabkan tidak terlalu populer karena keberadaan lagu polifoni bahasa latin yang sudah lama dan dianggap kuno hal ini disebabkan relatif kurangnya pilihan lagu-lagu polifoni bahasa latin. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN TEKNIK *FRASERING* DALAM LAGU POLIFONI *KYRIE* MISA SANTU JOSEPH MENGGUNAKAN METODE DRILL DAN IMITASI PADA SISWA/SISWI MINAT PADUAN SUARA SM AGAMA KATOLIK SANTU STEFANUS KETANG, KABUPATEN MANGGARAI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana Penerapan Teknik *Frasering* Dalam Lagu Liturgi *Kyrie* Misa Santu Joseph Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang, Kabupaten Manggarai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Teknik Frasering Dalam Lagu Polifoni *Kyrie* Misa Santu Joseph Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik Santu Stefanus Ketang, Kabupaten Manggarai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman penulis untuk makin mengenal dan memahami cara bernyanyi polifoni dengan teknik vokal yang baik dan benar khususnya teknik vokal frasering serta sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi Siswa/siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi dengan menggunakan teknik frasering yang baik dan benar khususnya lagu-lagu dalam bahasa latin serta dapat dipraktekkan dalam kegiatan pelayanan mingguan atau koor misa lainnya.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang baik untuk menunjang mahasiswa/mahasiswi dalam menyusun tugas akhir.